

# Opsi kebijakan tunjangan melahirkan dan tunjangan ayah di Indonesia

Ippei Tsuruga, Kantor untuk Indonesia dan Timor-Leste, Organisasi Perburuhan Internasional

Social dialogue on maternity protection, Harris Hotel – 1 March 2023

Financially supported by:



## ▶ Efektivitas sistem saat ini

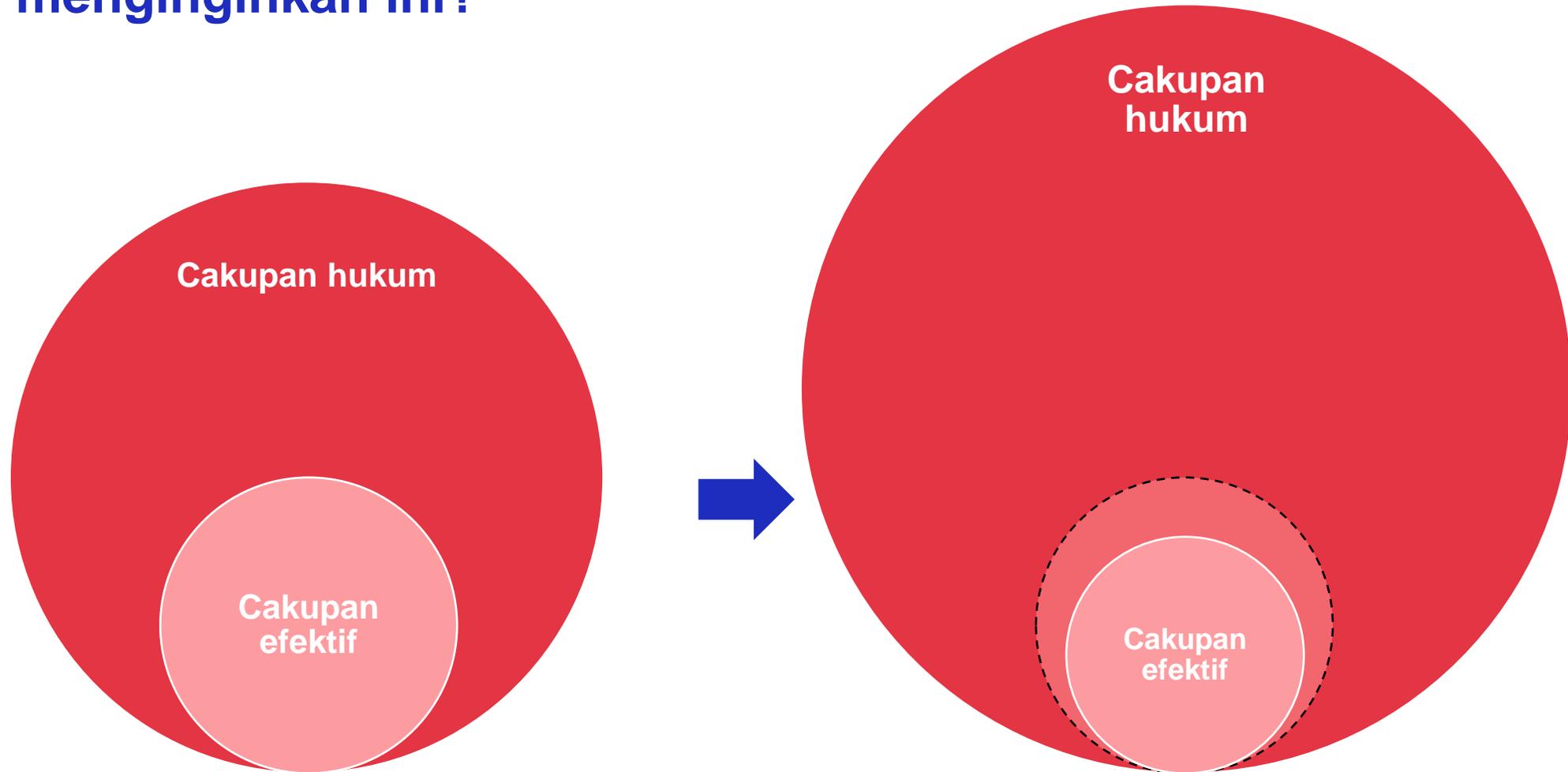
### Cuti melahirkan

- Setengah yang menikmati cuti melahirkan 3 bulan penuh.
- Pekerja kontrak (PKWT) cenderung kurang mendapatkan haknya dibandingkan dengan pekerja permanen (PKWTT).
- Pekerja di usaha kecil/mikro cenderung kurang mendapatkan haknya dibandingkan dengan pekerja di perusahaan besar.

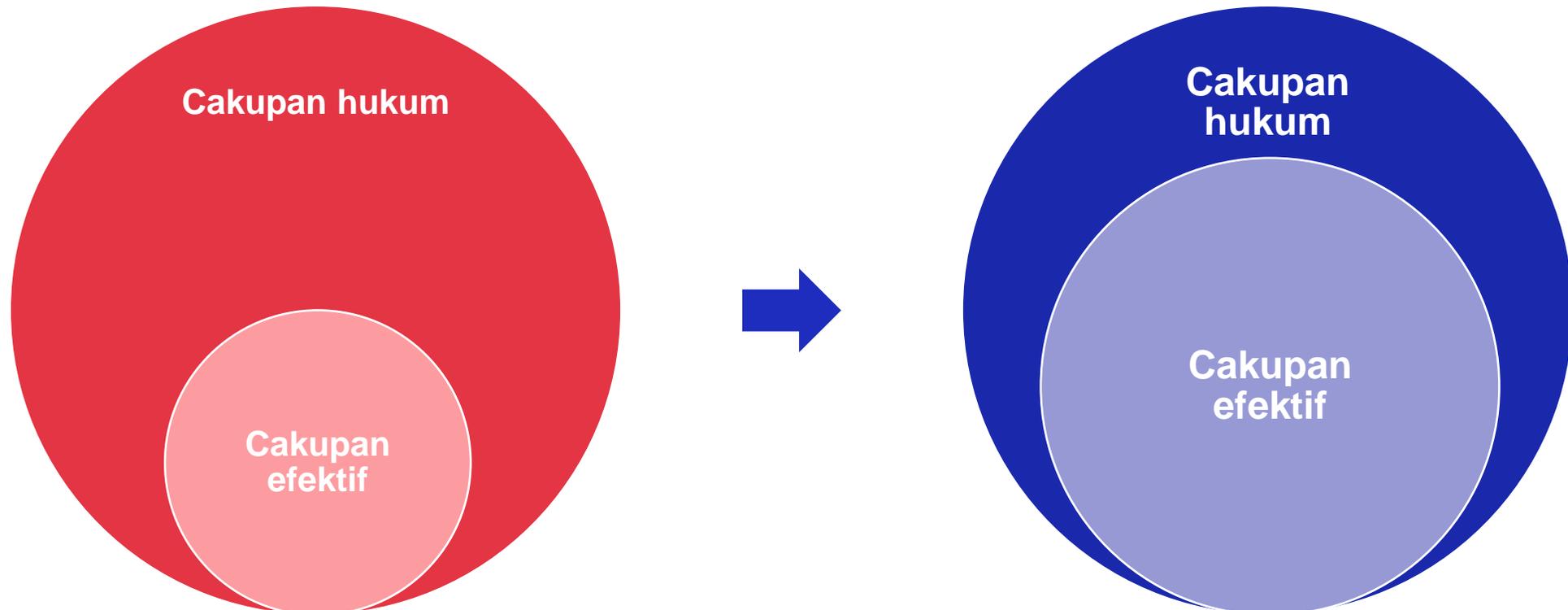
### Tunjangan melahirkan

- Seperempat dari pekerja mendapatkan tunjangan penuh.

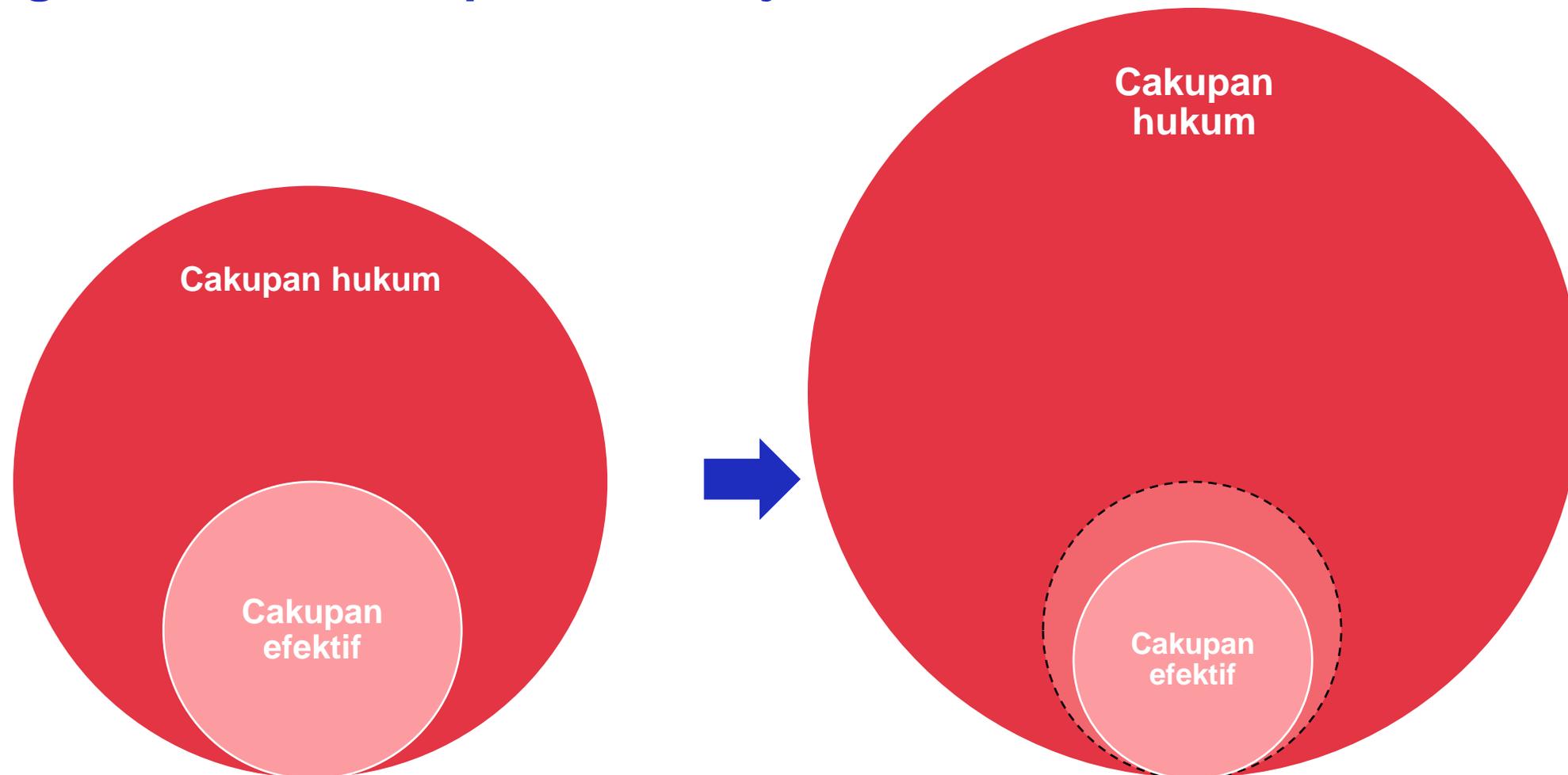
## Anda menginginkan ini?



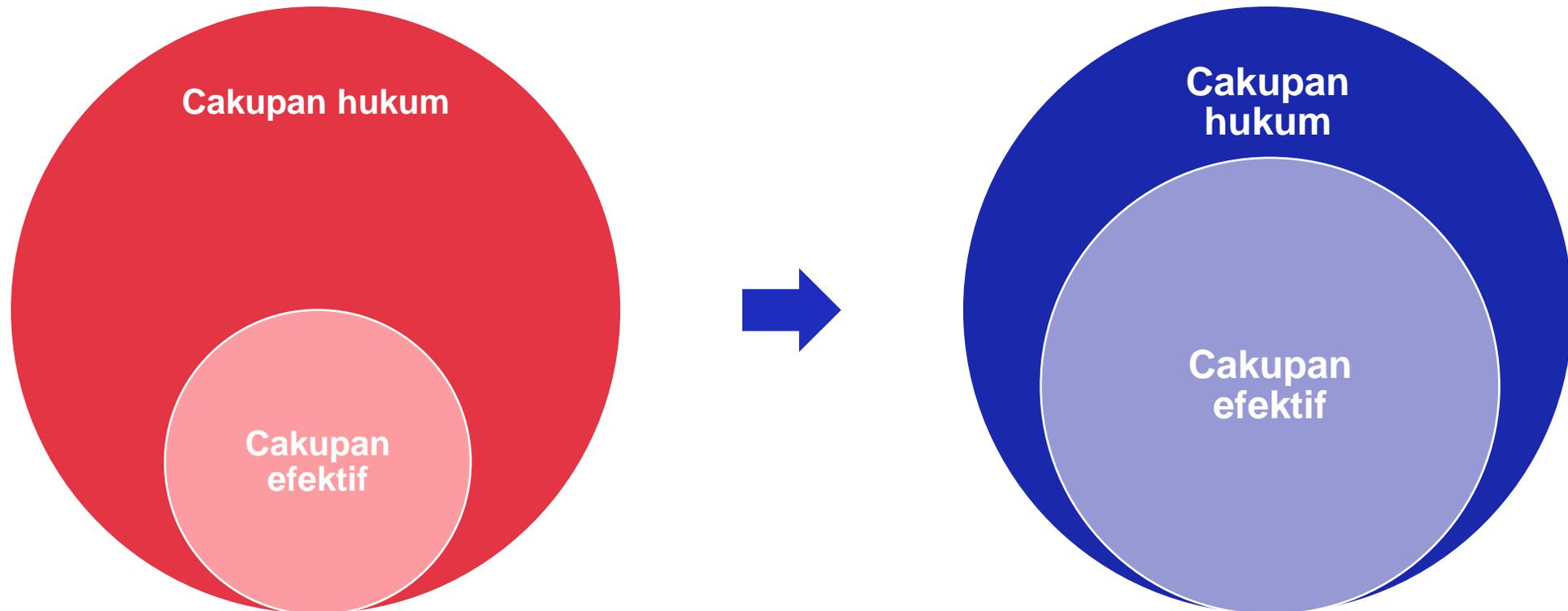
▶ **Atau ini?**



## ► Meningkatkan liabilitas pemberi kerja?



## ► Mengganti liabilitas pemberi kerja dengan asuransi sosial?



## Rangkuman parameter untuk manfaat tunai maternitas

Parameter	Konvensi 102	Konvensi 183	Kebijakan saat ini
Cakupan	50 persen dari semua pekerja perempuan	Semua pekerja perempuan	Semua pekerja perempuan
Durasi (Cuti maternitas)	12 minggu	14 minggu termasuk 6 minggu cuti wajib pasca persalinan	1,5 bulan cuti pra persalinan dan 1,5 bulan cuti pasca persalinan
Besaran penggantian	45% pendapatan sebelumnya	67% pendapatan sebelumnya	100% upah
Pembiayaan	Asuransi sosial, perpajakan	Asuransi sosial, perpajakan	Pemberi kerja

## Rekomendasi awal (Paket minimum)

Parameter utama	Keterangan
Cakupan	Cakupan wajib untuk semua pekerja penerima upah (= Peserta JKK/JKm + pekerja konstruksi)
Penerima manfaat	391.992 (perkiraan tahun 2023)
Syarat kualifikasi	Iuran dibayar selama 12 bulan dalam jangka waktu 18 bulan sebelum cuti maternitas
Manfaat	67 persen dari rata-rata upah 6 bulan sebelum cuti maternitas
Durasi	Maksimal 14 minggu termasuk 6 minggu cuti wajib pasca persalinan
Besaran iuran	0,50% pendapatan tertanggung*
Tinjauan aktuarial	Setiap tiga tahun

\*Pay-as-you-go dengan cadangan enam bulan

## ► Opsi pembentukan skema jaminan maternitas baru BPJS Ketenagakerjaan

Tunjangan maternitas	Manfaat	Besaran iuran (% pendapatan tertanggung)	Kesesuaian dengan SKI	
			K102	K183
Opsi 1 (UU No. 13 2003)	100% selama maksimal 13 minggu	0,65%	Ya	Tidak
Opsi 2	45% selama maksimal 14 minggu	0,32%	Ya	Tidak
Opsi 3	67% selama maksimal 14 minggu	0,50%	Ya	Ya
Opsi 4	100% selama maksimal 14 minggu	0,70%	Ya	Ya
Opsi 5	67% selama maksimal 26 minggu	0,87%	Ya	Ya
Opsi 6 (Usulan di RUU)	100% selama maksimal 26 minggu	1,30%	Ya	Ya

## ► Opsi untuk pemberian manfaat tambahan untuk laki-laki (1)

### Tunjangan ayah

Tunjangan ayah akan dibayarkan pada waktu yang dipilih oleh ayah selama cuti maternitas ibu.

Tunjangan ayah	Manfaat	Besaran iuran (% dari pendapatan tertanggung)
Opsi 1	100% selama maksimal 1 minggu	0,05%
Opsi 2	100% selama maksimal 6 minggu	0,25%*

\*Untuk opsi ini, diasumsikan bahwa ayah akan mengklaim rata-rata hanya 80% dari jangka waktu maksimal, atau 4,8 minggu

## ► Opsi untuk pemberian manfaat tambahan untuk laki-laki (2)

### Bantuan persalinan

Bantuan persalinan akan dibayarkan untuk masing-masing persalinan kepada orang yang telah memenuhi persyaratan iuran untuk tunjangan maternitas. Bantuan persalinan juga akan dibayarkan kepada laki-laki yang diasuransikan jika terdapat persalinan di sebuah keluarga dan sang ibu tidak diasuransikan. Bantuan persalinan ini akan dibayarkan untuk masing-masing persalinan dalam hal persalinan anak kembar.

Bantuan persalinan	Manfaat	Besaran iuran (% dari pendapatan tertanggung)
Opsi 1	100% upah minimum bulanan	0,10%*

\*Biaya bantuan persalinan (diungkapkan sebagai persentase pendapatan tertanggung) akan naik seiring waktu jika besaran bantuan disesuaikan secara tahunan sejalan dengan pertumbuhan upah umum: besaran manfaat (upah minimum) akan naik seiring dengan pertumbuhan upah umum, sementara kenaikan tahunan pendapatan tertanggung total dibatasi pada pertumbuhan PDB riil.

# ► Implikasi bagi dunia usaha

## Studi kasus

Indikator	Negara A	Negara B
Upah minimum (Rp)	2.671.142	2.367.241
Cuti maternitas	6 bulan	6 bulan
Manfaat (% upah)	100%	100%
Pembiayaan	Tanggung-jawab pemberi kerja	Asuransi sosial (3% upah oleh pemberi kerja)

Pabrik garmen	10.000 pekerja perempuan	10.000 pekerja perempuan
Kasus 1	500 pekerja menjalani cuti maternitas	500 pekerja menjalani cuti maternitas
Pengeluaran bulanan	1.336 juta (= 2,7 juta x 500)	710 juta (= 2,4 juta x 10.000 x 3%)

Kasus 2	1.000 pekerja menjalani cuti maternitas	1.000 pekerja menjalani cuti maternitas
Pengeluaran bulanan	2.671 juta (= 2,7 juta x 1.000)	710 juta (= 2,4 juta x 10.000 x 3%)

▶ **TERIMA KASIH**

tsuruga@ilo.org

Financially supported by:

